

## Penguatan Manajemen Pengelolaan UEK-SP Se-Kota Dumai

Hildawati<sup>1</sup>, Armaya Oktaviani<sup>2</sup>, Khoiri Imanuddin<sup>3</sup>, Maulida Aulia<sup>4</sup>, Tengku Safrizal<sup>5</sup>, Try Rahayu<sup>6</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning<sup>123456</sup>

Email: [hildrias81@gmail.com](mailto:hildrias81@gmail.com)<sup>1</sup>, [Armayaoktaviani@gmail.com](mailto:Armayaoktaviani@gmail.com)<sup>2</sup>, [Khoiriimanuddin@gmail.com](mailto:Khoiriimanuddin@gmail.com)<sup>3</sup>,

[Maulidaaulia@gmail.com](mailto:Maulidaaulia@gmail.com)<sup>4</sup>, [Tengkusafrazal@gmail.com](mailto:Tengkusafrazal@gmail.com)<sup>5</sup>, [Tryrahayu@gmail.com](mailto:Tryrahayu@gmail.com)<sup>6</sup>

### Abstrak

#### KEYWORDS

*UEK SP*

*Kemiskinan*

*Ekonomi*

*Program Usaha*

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro pada pasal 5 menjelaskan bahwa seluruh kegiatan yang sifatnya menghimpun dan menyalurkan dana harus berbadan hukum, bisa berbentuk PT ataupun Koperasi. Hal ini sangat penting dilaksanakan karena masih banyak ditemukan LKM yang mengalami permasalahan risiko kredit macet dan juga gagal bayar sehingga dapat menghambat perkembangan LKM dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sementara diketahui bahwa Lembaga Keuangan Mikro (LKM), dalam hal ini adalah UEK-SP mempunyai kontribusi dalam mengatasi masalah kemiskinan.

Program Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam adalah salah satu program yang berperan membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha untuk menambah penghasilan sebagai langkah penanggulangan kemiskinan. Hal ini diperkuat dengan komitmen untuk mengentaskan kemiskinan dan mempercepat pemecahan masalah kemiskinan yang dituangkan melalui Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 2001 tentang Pembentukan Komite Penanggulangan Kemiskinan dan diperkuat dengan Keppres Nomor 8 Tahun 2002 serta dengan adanya Undang-Undang No 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro

### 1. Pendahuluan

Fenomena kemiskinan di Riau yang bertolak belakang dengan kekayaan sumber daya alamnya yang ada, mengisyaratkan bahwa kemiskinan di Riau bukanlah disebabkan oleh kemiskinan alami, tetapi lebih disebabkan oleh kemiskinan struktural yang multidimensional. Kondisi ini berakibat pada ketidakmampuan masyarakat Riau dalam memperoleh hak yang paling mendasar dalam bidang ekonomi, sosial, dan politik. Sumber permasalahannya ada pada kebijakan pembangunan yang belum berfokus pada masyarakat miskin.

Kemiskinan pada dasarnya merupakan salah satu bentuk masalah yang muncul dalam kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat di negeri yang sedang berkembang (E. Maznah Hijeriah, Variza Aditiya, 2022). Masalah kemiskinan ini dikatakan sebagai salah satu problem, karena masalah kemiskinan menuntut suatu adanya pemecahan masalah secara berencana, terintegrasi dan menyeluruh.

Kemiskinan bukan hanya masalah ekonomi semata, tetapi merupakan hasil akhir interkalisasi faktor-faktor sosial, ekonomi, politik dan budaya. Disamping problem klasik mengenai kekurangan kebutuhan dasar, dimensi kemiskinan juga menyangkut problem ketidakberdayaan dan ketidakterlibatan masyarakat luas dalam proses pengambilan keputusan, serta problem kerentanan dan kerawanan terhadap resiko-resiko diluar dirinya.

Terdapat empat strategi dasar yang telah ditetapkan dalam melakukan percepatan penanggulangan kemiskinan berdasarkan Perpres No. 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, yaitu:

1. Menyempurnakan program perlindungan sosial
2. Peningkatan akses masyarakat miskin terhadap pelayanan dasar
3. Pemberdayaan masyarakat
4. Pembangunan yang inklusif.

Penanggulangan kemiskinan dengan menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan operasional, merupakan wujud komitmen dari pemerintah Riau dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program Pemberdayaan Desa (PPD) merupakan program yang dibuat pemerintah dengan tujuan untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat, penyediaan Dana Usaha Desa/Kelurahan dan penguatan koordinasi serta sinergi sektoral dalam pembangunan desa/kelurahan secara partisipatif. Salah satu implementasi dari kegiatan PPD adalah kegiatan di bidang ekonomi mikro melalui Dana Usaha Desa/Kelurahan yang dikelola oleh Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan-Simpan Pinjam (UED/K-SP). UED/K-SP adalah lembaga yang bergerak dibidang simpan pinjam yang merupakan milik masyarakat desa/kelurahan, diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa/kelurahan dan berkegiatan menyediakan bantuan permodalan usaha yang berpihak kepada masyarakat miskin (pemberian kredit)(Evelin, 2020).

Program Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam adalah salah satu program yang berperan membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha untuk menambah penghasilan sebagai langkah penanggulangan kemiskinan(Hildawati, 2020). Hal ini diperkuat dengan komitmen untuk mengentaskan kemiskinan dan mempercepat pemecahan masalah kemiskinan yang dituangkan melalui Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 2001 tentang Pembentukan Komite Penanggulangan Kemiskinan dan diperkuat dengan Keppres Nomor 8 Tahun 2002 serta dengan adanya Undang-Undang No 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro (Hildawati & Suri, 2020).

Dalam hal peningkatan kesejahteraan masyarakat, undang-undang tersebut yang mendukung lahirnya Surat Keputusan Gubernur Riau No. KPTS.132/BPPM/2005 Tanggal 31 Maret 2005 mengeluarkan kebijakan program melalui Program Pemberdayaan Desa (PPD). Tujuan program pemberdayaan desa adalah

mempercepat penanggulangan kemiskinan melalui pengembangan ekonomi masyarakat dengan pemberian Dana Usaha Desa/Kelurahan menuju kemandirian desa(Variza Aditiya, Refdi Saidina Ali, 2022). Program Pemberdayaan Desa menitik beratkan pada pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan operasional, merupakan wujud nyata komitmen Pemerintah Provinsi Riau untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Organisasi sektor publik harus memenuhi kebutuhan masyarakat nantinya, masyarakat dapat menilai kepuasan antara hasil dari kinerja organisasi itu sendiri dan program-program selanjutnya akan didukung penuh oleh masyarakat. Pada hakekatnya masyarakat adalah pemanfaat bagi penyelenggara sektor publik, maka kebutuhan yang harus dipenuhi adalah adanya program yang sesuai dan yang dibutuhkan oleh pemanfaat(Variza Aditiya, Lili Suryani, 2022).

Pada UEK-SP secara umum terdapat beberapa keluhan seperti waktu pencairan dana yang lama dengan waktu dua minggu sampai dengan satu bulan, jam operasional yang tidak sesuai dengan semestinya, fasilitas kantor yang tidak lengkap sehingga tidak menimbulkan rasa nyaman dan kemudahan terhadap pemanfaat dan lain-lain. Dengan banyaknya keluhan perihal pelayanan UED-SP, perlu dilakukannya penelitian apakah pemanfaat sudah puas dengan pelayanan yang telah disediakan UED-SP ataukah masih ada yang perlu diperbaiki atau ditambahkan agar kepuasan pemanfaat bisa didapatkan serta menentukan mana hal yang harus diprioritaskan terlebih dahulu untuk diperbaiki.

Untuk itu, sangat penting bagi UEK-SP se- Kota Dumai untuk fokus dalam penguatan manajemen internal UEK-SP sehingga aktifitas UEK-SP dapat berjalan sesuai dengan rencana pembentukan UEK- SP di Kelurahan yang ada di Kota Dumai.

## 2. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah penyuluhan/pelatihan dan simulasi (pendekatan edukatif). Menurut Samsudin dalam

(E. Maznah Hijeriah, Lili Suryani, 2022) konseling adalah suatu sistem pendidikan informal tidak wajib yang menyadarkan seseorang bahwa apa yang diajarkan mengarah pada perbaikan pada apa yang dilakukan atau dikerjakan sebelumnya, bersifat persuasif. teknik dan teknik komunikasi persuasif. Upaya atau tindakan yang harus diambil untuk menerjemahkan harapan pelanggan ke dalam rancangan dan standar kepuasan pelanggan hanya akan efektif jika manajemen memiliki filosofi komitmen dan keinginan tulus untuk memuaskan pelanggan. (Variza Aditiya, Yulianda Sari, 2022).

Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah : a) Perkenalan narasumber b) penyampaian materi oleh narasumber/pembicara c) memberikan update UEK SP; d) Tanya Jawab Interaktif. e) Gambar kelompok dan persahabatan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

UEK-SP menyelenggarakan kegiatan simpan pinjam yang bertujuan untuk melayani anggota masyarakat yang berdomisili di Kelurahan dengan mengutamakan kepentingan masyarakat kelurahan yang berpenghasilan rendah. UEK-SP berazaskan gotong royong yang berdasarkan Pancasila dengan landasan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 pasal 33. Modal UEK-SP diperoleh dari dana pinjaman yang dialokasikan oleh pemerintah yang berbentuk Dana Usaha Kelurahan (DUK) sebesar RP. 500.000.000.

Kegiatan ini akan dilaksanakan di Hotel Grand Zuri yang beralamat di Jalan jendral Sudirman Kecamatan Dumai Selatan. Kegiatan pengabdian masyarakat penyuluhan “Penguatan Manajemen Pengelolaan UEK-SP Se-Kota Dumai” ini dilaksanakan selama satu hari yang diikuti oleh 33 orang ketua UEK-SP se-Kota Dumai.

Kegiatan penyuluhan “Penguatan Manajemen Pengelolaan UEK-SP Se-Kota Dumai” dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa/10 Maret 2020

Lokasi : Hotel Grand Zuri



Foto Kegiatan PKM

#### Susunan Acara

No	Tahapan	Waktu	Kegiatan	
			Substansi Materi	Sasaran
1.	Pembukaan	20 Menit	a. Pembukaan b. Sambutan Lurah c. Doa d. Perkenalan Narasumber e. Penjelasan tujuan dan	➤ Menjawab Salam ➤ Mendengarkan

			kegiatan pengabdian	
2.	Penyajian Materi	60 Menit	Penyampaian Materi oleh Narasumber	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menyimak</li> <li>➢ Mendengarkan</li> <li>➢ Memahami</li> </ul>
3.	Simulasi	30 Menit	Narasumber dan Peserta	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Atraktif Audiens</li> </ul>
4.	Tanya Jawab	60 Menit	Tanya Jawab Berbagi Pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Tanya Jawab Berbagi Pengalaman</li> </ul>
5.	Penutup	10 Menit	Pemecahan Kasus Penutupan Ramah Tamah Foto Bersama	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Interaksi</li> <li>➢ Dokumentasi</li> </ul>

#### 4. Simpulan dan Saran

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini telah memberikan wawasan dan informasi baru kepada masyarakat tentang pentingnya penguatan manajemen pada organisasi termasuk pada UEK-SP. Sikap kooperatif dan antusias yang ditunjukkan oleh seluruh peserta penyuluhan/pelatihan selama mengikuti kegiatan secara interaktif, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang konstruktif kepada pengelola UEK-SP se-Kota Dumai sehingga dapat memajemen UEK-SP lebih baik lagi dalam pengelolaan dana dan memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan dan perkembangan UEK-SP khususnya dan Pemerintah Kota Dumai Umumnya.

Disarankan hendaknya Pihak pengelola dan otoritas UEK-SP se-Kota Dumai untuk dapat meningkatkan kapasitas internal organisasi melalui penguatan manajemen dan lebih memperhatikan aktifitas pencairan dana secara signifikan memberikan kontribusi baik bagi kelurahan maupun bagi Pemerintah Kota Dumai.

#### 5. Daftar Pustaka

E. Maznah Hijeriah, Lili Suryani, L. K. (2022). Analisis Dimensi Kualitas Pelayanan Jasa Pada PDAM Tirta Dumai Bersemai Kota Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6430–6443. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpd k.v4i4.6500>

E. Maznah Hijeriah, Variza Aditiya, R. A. (2022). Analisis Dimensi Kualitas Pelayanan Jasa PT Federal International Finance (FIF Group) Cabang Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(2), 6419–6429. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpd k.v4i4.6499>

Evelin, T. Y. (2020). Dimensions of Service Quality in Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kota Dumai. *Kinerja*, 24(2), 241–245. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v24i2.2870>

Hildawati, H. (2020). Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kelompok Nelayan Tuna Terhadap Program CSR PT Pertamina RU II Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, VI(2), 151–165. [https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6\(2\).5964](https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6(2).5964)

Hildawati, H., & Suri, D. M. (2020). Potensi UEK-SP Kelurahan Rimba Sekampung Untuk Transformasi Menjadi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Di Kota Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 24–42. [https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6\(1\).4939](https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6(1).4939)

Variza Aditiya, Lili Suryani, R. R. S. (2022). Analisis Kualitas Pelayanan Pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6023–6032. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpd k.v4i4.6437>

Variza Aditiya, Refdi Saidina Ali, D. R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individu PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 2671–2683. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpd k.v4i3.6471>

Variza Aditiya, Yulianda Sari, D. S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Indihome PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Kandatel Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6212–6224. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpd k.v4i4.6480>

E. Maznah Hijeriah, Lili Suryani, L. K. (2022).

- Analisis Dimensi Kualitas Pelayanan Jasa Pada PDAM Tirta Dumai Bersemai Kota Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6430–6443.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpd k.v4i4.6500>
- E. Maznah Hijeriah, Variza Aditiya, R. A. (2022). Analisis Dimensi Kualitas Pelayanan Jasa PT Federal International Finance (FIF Group) Cabang Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(2), 6419–6429.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpd k.v4i4.6499>
- Evelin, T. Y. (2020). Dimensions of Service Quality in Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kota Dumai. *Kinerja*, 24(2), 241–245.  
<https://doi.org/10.24002/kinerja.v24i2.2870>
- Hildawati, H. (2020). Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kelompok Nelayan Tuna Terhadap Program CSR PT Pertamina RU II Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, VI(2), 151–165.  
[https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6\(2\).5964](https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6(2).5964)
- Hildawati, H., & Suri, D. M. (2020). Potensi UEK-SP Kelurahan Rimba Sekampung Untuk Transformasi Menjadi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Di Kota Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 24–42.  
[https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6\(1\).4939](https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6(1).4939)
- Variza Aditiya, Lili Suryani, R. R. S. (2022). Analisis Kualitas Pelayanan Pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6023–6032.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpd k.v4i4.6437>
- Variza Aditiya, Refdi Saidina Ali, D. R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individu PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 2671–2683.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpd k.v4i3.6471>
- Variza Aditiya, Yulianda Sari, D. S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Indihome PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Kandatel Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6212–6224.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpd k.v4i4.6480>
- Agus, Hermawan. 2012. Komunikasi Pemasaran. Jakarta: Erlangga
- Chaffey D, C. F. (2009). Internet Marketing: Strateg,Implementation, and. Practice. United States: PrenticeHall.
- Hildawati, H. (2020). ANALISIS SWOT UEK-SP INSAN KARYA KELURAHAN BINTAN KOTA DUMAI. *Jurnal Administrasi Publik Dan Bisnis*, 2(1).  
<https://doi.org/10.36917/japabis.v2i1.46>
- Hildawati, H. (2019). ANALISIS KUALITAS PELAYANAN PADA RUMAH SAKIT UMUM (RSUD) DUMAI. *Jurnal Administrasi Publik Dan Bisnis*, 1(1).  
<https://doi.org/10.36917/japabis.v1i1.12>
- Mary Wolfinbarger, Mary C. Gilly, “eTailQ: dimensionalizing, measuring and predicting etail quality,” *Journal of Retailing*, Vol. 79, No. 3 (2003) h. 193.  
[https://www.academia.edu/24786322/eTailQ\\_dimensionalizing\\_measuring\\_and\\_predicting\\_etail\\_quality](https://www.academia.edu/24786322/eTailQ_dimensionalizing_measuring_and_predicting_etail_quality)
- Muljono, R. K. (2018). Digital Marketing Concept. Jakarta, Indonesia: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nur Sabila, Digital Marketing, (Semarang: STEKOM, 2019), h. 23.  
[https://www.academia.edu/42659150/Bahan\\_Ajar\\_Digital\\_Marketing\\_|?auto=download](https://www.academia.edu/42659150/Bahan_Ajar_Digital_Marketing_|?auto=download)
- Philip Kotler, Manajemen Pemasaran di Indonesia: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 6